

ORASI ILMIAH

URGENSI BAHASA ARAB DAN HUKUM ISLAM DALAM MENCETAK GENERASI MUSLIM BERKARAKTER ULUL ALBAB

Disampaikan oleh Dr. A. Samsul Ma'arif, S.Pd., M.Pd dalam acara yudisium Fakultas Syariah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada 26 Juni 2023 di Gedung D (RKB) Lantai III

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله وكفى، والصلاة والسلام على سيدنا محمد المصطفى أهل الصدق والوفا، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَىٰ أَمَا بَعْد

- ❖ Yth. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- ❖ Yth. Bapak Prof. Dr. Sudirman, M.A (Dekan Fakultas Syariah) wakil dekan I Bapak Dr. Zaenul Mahmudi, M.A, wakil dekan II Ibu Dr. Hj. Erfaniah Zuhriah, M.H, wakil dekan III Bapak Dr. H. Aunul Hakim, M.H.
- ❖ Yang kami taati bapak Ibu Kaprodi dan Sekrodi HKI, HES, HTN dan IAT.
- ❖ Yang kami banggakan Para Guru Besar Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- ❖ Yth. Dosen senior dan Rekan Sejawat Dosen Fakultas Syariah dan tak lupa kepada seluruh Staff Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berbahagia
- ❖ Yth. Adik-adik Wisudawan-Wisudawati Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta seluruh hadirin yang saya muliakan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan rasa syukur kita yang mendalam dengan ucapan alhamdulillah, kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat hadir dalam forum yudisium yang membahagiakan ini dalam keadaan sehat wal 'afiyat. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan seluruh umat yang mencintai dan mengikuti beliau, seraya berdoa semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Hadirin sekalian yang saya muliakan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Dekan beserta jajarannya atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk menyampaikan orasi Ilmiah pada forum yang mulia ini, pada kesempatan ini kami akan menyampaikan orasi Ilmiah dengan judul: **Urgensi Bahasa Arab dan Hukum Islam dalam mencetak generasi Muslim berkarakter Ulul Albab**

Bahasa merupakan suatu kebutuhan dasar dan penting bagi manusia, karena bahasa adalah media penyampai ide, gagasan, dan pikiran manusia dalam bentuk ucapan atau tulisan dengan maksud agar dipahami oleh orang lain. Diantara bahasa-bahasa dunia tersebut bahasa Arab menjadi bahasa tertua dan paling lama digunakan di dunia ini. Sejak al-Qur'an diturunkan dan agama Islam semakin berkembang, penutur bahasa Arab semakin bertambah hingga kini dituturkan oleh lebih dari 200.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Alasan lainnya karena bahasa Arab adalah bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi milyaran muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan Arab (Andriani, 2015).

Secara historis dapat dibuktikan melalui karya-karya fenomenal ulama-ulama di berbagai bidang; di bidang tafsir, hadits, fiqh, aqidah dan di bidang ilmu-ilmu keislaman yang lainnya, tertulis dalam bahasa Arab (Pane, 2018). Karena sumber-sumber asli ajaran Islam dan ilmu-ilmu keislaman tertulis dalam bahasa Arab, maka sangatlah penting bagi umat Islam terutama kalangan ilmuwan atau akademisi muslim untuk mempelajari dan memahami serta menguasai bahasa Arab dalam pengembangan pendidikan Islam. Bahkan

di antara 7102 bahasa yang masih digunakan di dunia, Bahasa Arab mempunyai kedudukan yang penting karena merupakan salah satu Bahasa resmi yang digunakan di PBB Bersama Bahasa Cina (Mandarin), Inggris, Prancis, Rusia, dan Spanyol (Castilian) semenjak 18 Desember 1973.

Hadirin sekalian yang saya muliakan.

Bagi umat Islam mempelajari Bahasa Arab mempunyai dua hukum: Fardlu Ain dan Fardlu kifayah. Belajar Bahasa Arab hukumnya fardlu ain untuk memahami (arkan qauliyah dalam sholat) surat al-Fatihah, Takbir, Tasyahud serta Salam, hal itu sebagaimana pendapat sebagian besar ulama diantaranya Imam Malik, Al-Auza'i dan Sufyan Ats-Tsauri (Al-shanqiti, 1983). Adapun belajar bahasa Arab secara menyeluruh untuk menggali hukum Islam adalah fardlu kifayah bagi umat muslim. Atas dasar inilah Kementerian Agama mewajibkan pelajaran bahasa Arab mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai jenjang Perguruan Tinggi. Dan Alhamdulillah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mendapatkan penghargaan Rekor Program Intensif Bahasa Arab Terlama Sejak Tahun 1997 di Perguruan Tinggi se-Indonesia. Rekor MURI tersebut diberikan oleh Piagam tersebut diserahkan langsung pihak MURI yang diwakili Sri Widayati dan diserahkan langsung kepada Rektor UIN Maliki Malang Prof Dr H Zainuddin MA didampingi dan didampingi Kepala PPB UIN Malang Prof Dr H M Abdul Hamid MA di UIN Malang pada 28 Desember 2022.

Hadirin sekalian yang saya muliakan.

Nomenklatur *Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah* bisa dibilang baru dalam wacana fiqih, karena ia muncul pada masa modern. Istilah *Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah* bisa dikatakan sebagai pengganti istilah *munakahah* yang biasa digunakan dalam kitab-kitab fiqih klasik karena daya cakup pembahasannya kurang lebih sama. Dalam fiqih klasik, terdapat 4 bahasan besar yaitu (1) *rub'u al-ibadah*, (2) *rub'u al-muamalah*, (3) *rub'u al-munakahah*, dan (4) *rub'u al-jinayah*. Setelah terjadi kontak budaya antara Islam dengan budaya Barat, tepatnya pada paruh kedua abad ke-19, muncullah klasifikasi baru dalam fikih kontemporer yang semula 4 menjadi 6 yaitu (1) *al-ahwal al-ta'abbudiyah*, (2) *al-ahwal al-syakhsyiyah*, (3) *al-ahwal al-maliyah wa al-maddiyah*, (4) *al-ahwal al-madaniyyah*, (5) *al-ahwal al-jinaiyyah* dan (6) *al-ahwal al-siyasiyyah* (Maula, 2014).

Tujuan utama Allah SWT menurunkan syari'at Islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan manusia (Al-Syathibi, n.d.) Jadi tatanan masyarakat yang dikehendaki oleh syari'at Islam adalah suatu tatanan masyarakat yang di dalamnya diliputi penuh kebaikan serta bersih dari keburukan dan kerusakan. Allah SWT berfirman dalam surat al-Araf 56

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

Hadirin sekalian yang saya muliakan

Abdul Wahhab Khallaf seorang ulama' fiqih berpendapat bahwa kemaslahatan manusia itu tercapai apabila terpenuhi 3 aspek yaitu aspek *dhoruriyah*, aspek *hajjiyyah* dan aspek *tahsiniyyah*. **Yang pertama: Aspek dhoruriyyah**, yaitu sesuatu yang menjadi landasan berlangsungnya kehidupan manusia dan harus ada untuk konsistensi kemaslahatan mereka. Hal-hal yang bersifat *dhoruriyyah* bagi manusia dalam pengertian ini berpangkal pada pemeliharaan lima perkara: agama, jiwa, akal, kehormatan/keturunan, dan harta kekayaan. **Yang kedua: Aspek hajjiyyah**, yaitu sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk kemudahan dan keleluasaan dalam menanggung beban hukum (*taklif*) dan beban kehidupan lainnya. Apabila hal itu tidak terpenuhi, tidak akan merusak keharmonisan kehidupan manusia. Hal-hal yang bersifat hajjiyyah bagi manusia dalam pengertian ini berpangkal pada menghilangkan kesukaran, mempermudah manusia untuk menanggulangi kesulitan beban taklif yang harus dipikul, serta mempermudah manusia dalam bermuamalat. **Yang ketiga: Aspek tahsiniyyah**, yaitu sesuatu yang dikehendaki oleh *muruhah*, etika, dan perilaku yang didasarkan pada jalan yang paling lurus. Hal-hal yang bersifat tahsiniyyah dalam pengertian ini mengacu pada akhlak yang mulia, adat istiadat yang baik, dan segala sesuatu yang dikehendaki oleh perilaku manusia dalam kehidupan mereka yang berdasarkan pada jalan terbaik. Secara lebih ringkas dapat dikatakan bahwa perjalanan pembentukan syari'at Islam itu sejalan dengan kemaslahatan manusia. Setiap urusan yang di

dalamnya mengandung *maslahat* umum, maka hal itu menjadi tuntutan syari'at. Sebaliknya, setiap urusan yang di dalamnya mengandung unsur *madarat*, maka hal itu menjadi penolakan syari'at.

Hadirin sekalian yang saya muliakan

Konsep Ulul Albab didalam Al-Quran dibahas sebanyak 16 kali dengan letak serta topik pembahasan yang berbeda. *Ulul Albab* terdiri dari 2 kata yakni: ulul dan Albab, Selain itu kata *Ulul Albab* juga banyak dipakai didalam Al-Quran namun dengan pengucapan yang lain, yaitu, *ulu al-amr* (orang yang memiliki kekuasaan) serta kata *ulu al-ilmi* (orang yang memiliki ilmu) dan lain sebagainya. Menurut pengertian etimologis, ulul memiliki arti memiliki, sedangkan albab adalah sebuah kata jamak dari *al-lubb* yang memiliki arti saripati sesuatu (Shihab, 2002). Sedangkan Menurut Imam Suprayogo, *Ulul Albab* adalah seseorang yang mengedepankan zikr, fikr, dan amal shaleh. Mereka yang memiliki ilmu yang luas, pandangan mata yang tajam, kecerdasan otak, kelembutan hati, dan semangat serta jiwa pejuang (jihad di jalan Allah) dengan sebenar-benarnya (Suprayogo, 2004).

Hadirin sekalian yang saya muliakan

Ibnu Miskawaih dalam (Miskawaih, 1934) mengatakan bahwa akhlak adalah:

keadaan jiwa yang mengajak seseorang untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa dipikirkan dan diperhitungkan sebelumnya

حَالٌ لِلنَّفْسِ دَاعِيَةٌ لَهَا إِلَى أفعالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَلَا رُؤْيَةٍ

Seorang yang berakhlak baik pasti ia telah belajar ilmu agama dengan baik. Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam, sehingga setiap aspek dari ajaran agama Islam itu selalu berorientasi pada pembentukan dan pembinaan akhlak yang mulia, yang disebut *al-akhlak al-karimah*. Saking pentingnya akhlak ini sampai muncul hadits nabi yang diriwayatkan oleh al-Baihaqi

Artinya: "Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak."

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Adik-adik Wisudawan, Wisudawati Fakultas Syariah yang berbahagia

Beberapa tahun Saudara yang lalu diterima oleh kampus tercinta ini. Saya sangat yakin sekali bahwa saudara sudah memiliki 4 kekutatan besar yaitu (1) Kedalaman Spiritual, (2) Keagungan Akhlak, (3) Keluasan Ilmu, dan (4) Kematangan Profesional (Anam & Abu Bakar, 2021). Keempat bekal yang telah diberikan oleh kampus ini semoga bisa mengantarkan saudara menjadi manusia yang berguna bagi nusa bangsa dan agama. Jadilah muslim moderat dan jangan terpancing dengan berbagai aliran keagamaan yang tidak mencerminkan cinta NKRI. Milikilah kepribadian yang baik. Dan diantara kepribadian yang baik itu adalah:

- ❖ Orang yang berilmu, dan ilmunya bersifat rahmatan lil 'alamin (QS. Al-Hadid 25)
- ❖ Orang yang muamalah duniawiyahnya berlandaskan syari'at Islam (QS. Al-Maidah 49).
- ❖ Orang yang budi pekertinya mulia (QS. Al-Ahzab 25).
- ❖ Orang yang takut kepada Allah dengan ketaatannya beribadah sesuai sunnah (QS. Ali Imran 31 / QS. Al-Hasyr 7).
- ❖ Orang yang hanya menuhankan Allah semata (QS. Az-Zumar 2 – 3)
- ❖ Orang yang mau mensyiarkan, mentablighkan, dan mendakwahkan kebaikan dan kebenaran tersebut di atas, serta cinta amalan amar makruf nahi mungkar (QS. Ali Imran 104 / QS. Al-Maidah 67 / QS. An-Nahl 44).

Pesan saya kepada Adik-adik Wisudawan, Wisudawati, jangan berhenti studi sampai jenjang sarjana ini. Lanjutkan sampai jenjang S2 dan S3. Ikuti seleksi beasiswa yang ada insya Allah adik-adik akan menjadi kebanggaan Fakultas Syariah. Ingatlah pepatah arab mengatakan

القُوَّةُ لَا تَأْتِي مِنَ الْقُدْرَاتِ الْجِسْمِيَّةِ وَلَكِنَّهَا تَأْتِي مِنَ قُوَّةِ الْعَزْمِ

Kekuatan itu tidak berasal dari kemampuan fisik, tapi berasal dari tekad yang gigih

Demikian orasi ilmiah yang dapat kami sampaikan, kurang lebihnya mohon maaf.

والله الموفق إلى أقوام الطريق، والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

CV SINGKAT

A. SAMSUL MA'ARIF lahir di kota Malang pada 22 Mei 1986. Ia merupakan Dosen Tetap (PPPK) berhomebase pada Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tetap mengajar bahasa Arab di PKPBA. Ia lulusan S1 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang 2009, S2 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2011 dan S3 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang 2022. Ia memperoleh IPK "CUMLAUDE" pada jenjang S1-S3, bahkan pada jenjang S3 ia merupakan lulusan terbaik tingkat universitas. Ia lulus sertifikasi dosen profesional bidang "Pendidikan Bahasa Arab" pada tahun 2012. Alamat email syamsulsyafa@uin-malang.ac.id atau HP 08563838921.

RUJUKAN

- Al-shanqiti, M. al-H. W. al-D. (1983). *Durus lis Syeikh Muhammad al-Hassan Walid*. A-Maktabah Al-Syamilah.
- Al-Syathibi, A. Is. (n.d.). *Al-Muwafaqot Al-Ushul Al-Syaria'ah*. Dar al-Ma'rifah.
- Anam, C., & Abu Bakar, M. Y. (2021). Pemikiran Imam Suprayogo Dalam Integrasi Ilmu Keislaman Dan Sains Berbasis Ulul Albab. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 8(1).
- Andriani, A. (2015). Urgensi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–56.
- Maula, B. S. (2014). Kajian al-Ahwal al-Syakhsyiyah dengan Pendekatan Maqasid al-Syari'ah. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 8(2), 233–246.
- Miskawaih, I. (1934). *Tahzib al-Akhlaq wa Tathhir al-A'raq*. al-Mathba'ah al-Mishriyah.
- Pane, A. (2018). Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1).
- Shihab, M. Q. (2002). Tafsir al-misbah. In *Jakarta: lentera hati* (Vol. 2).
- Suprayogo, I. (2004). *Tarbiyah Ulul Albab: Dzikir, Fikir, dan Amal Shaleh*. UIN Maliki Malang Press.